

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	:	SMAN 3 PAINAN
Mata Pelajaran	:	PJOK
Kelas/Semester	:	XII / 1
Tema	:	Permainan Bola Besar
Sub Tema	:	Sepak Bola
Pembelajaran ke	:	1
Alokasi Waktu	:	10 Menit

A. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran model discovery learning dengan metode eksperimen, diskusidan pendekatan saintifik, sehingga peserta dapat 3.1 Merancang pola penyerangan dan pertahanan salah satu permainan bola besar dan 4.1 Mempraktikkan hasil rancangan pola penyerangan dan pertahanan salah satu permainan bola besar. Sehingga menumbuhkan sikap kritis, kreatif, kolaboratif, komunikatif, religius, nasionalisme, gotong royong dan integritas

B. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1

Kegiatan	Alokasi Waktu
<u>Pendahuluan</u> <ul style="list-style-type: none">Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik (berdoa sesuai kepercayaan dan absensi)Menyampaikan apersepsi kepada peserta didik terkait tentang gayaPeserta didik menerima informasi kompetensi, tujuan pembelajaran, langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.	2 menit
<u>Kegiatan Inti</u> <p><i>Stimulation (memberi stimulus)</i></p> <ul style="list-style-type: none">Peserta didik mengamati gambar lapangan sepak bola dengan strategi permainan yang disajikan guru <p><i>roblem Statement (mengidentifikasi masalah)</i></p> <ul style="list-style-type: none">Peserta didik dibagi dalam kelompok dan bertanya jawab terhadap yang ditayangkan. <p><i>Data Collecting (mengumpulkan data)</i></p> <ul style="list-style-type: none">Peserta didik mengumpulkan data sesuai dengan LKPD yang diberi guru dalam kelompoknya <p><i>DataProcessing (mengolah data)</i></p> <ul style="list-style-type: none">Peserta didik melakukan diskusi tentang strategi bertahan dan menyerang yang tepat dalam permainan sepak bola untuk mencapai kemenanganPeserta didik mengolah data hasil hasil diskusi pada Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang dibagikan dibaca. <p><i>Verification (memverifikasi)</i></p> <ul style="list-style-type: none">Perwakilan kelompok membacakan hasil kerjanya di depan kelasPeserta didik lain memberikan tanggapan terhadap hasil presentasi temannya <p><i>Generalization (menyimpulkan)</i></p> <ul style="list-style-type: none">Peserta didik menyimpulkan kembali hasil diskusi dalam kelompok	6 menit
<u>Kegiatan Penutup</u> <ul style="list-style-type: none">Pendidik membimbing peserta didik menyimpulkan pembelajaranPendidik menyampaikan ketercapaian tujuan pembelajaran dan melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan.	2 menit

- Peserta didik menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran.

C. Instrumen Penilaian

Penilaian	Teknik Penilaian	Rubrik Penilaian	Instrumen Penilaian	Remedial (< KKM)	Pengayaan (>KKM)
Sikap	: Observasi (jurnal sikap)	Terlampir		1) pPembelajaran ulang 2) pPemberian bimbingan secara khusus 3) pPemberian tugas-tugas latihan secara khusus 4) uTutor sebaya	1) PPembelajaran kelompok 2) PPembelajaran mandiri
Pengetahuan	: Tes tertulis (soal uraian)				
Keterampilan	:Unjuk kerja				

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Painan, Juli 2021
Guru Mata Pelajaran

Salim Muhaimin, S.Pd, M.Si
NIP.19701107 199702 1 003

Aswil Yuli Zikri

Pola Penyerangan dan Pertahanan Dalam Permainan Sepak Bola

Menguasai teknik dasar sudah menjadi keharusan bagi seorang pemain profesional. Lewat penguasaan tersebut berpadu dengan strategi akan menciptakan sinergitas mantap dalam permainan sepak bola. Nah, pola pertahanan dan penyerangan sepak bola merupakan dua aspek yang tidak boleh kalian lewatkan. Karena dengan mengatur pola permainan itulah kita bisa menguasai jalannya pertandingan.

Baik teknik menyerang maupun teknik bertahan memang harus diperhitungkan secara matang dan terstruktur. Pasalnya pola penyerangan sepak bola memiliki tujuan untuk mencetak goal sebanyak mungkin atas lawan. Sedangkan pola pertahanan dalam sepak bola memegang peran penting untuk melindungi gawang sendiri agar tidak kebobolan. Dua aspek yang saling bertentangan tersebut memang tidak bisa dipisahkan karena punya tujuan yang sama yakni memenangkan tim masing-masing. *Man to man marking, Zone defense, Zone Marking*, serta pola kombinasi pun pasti sudah sangat familiar di telinga kalian

Kombinasi pola penyerangan dan pola pertahanan memang sangatlah penting dalam permainan sepak bola. Sedangkan untuk menguasai pertandingan kita harus mengandalkan kerjasama serta strategi yang matang. Namun apakah anda mengetahui apa saja pola menyerang dan bertahan sepak bola? Kali ini saya akan menjelaskan mengenai dua pembahasan tersebut secara rinci. Selain itu saya juga telah merangkum beberapa tips serta formasi untuk mendukung dua jenis teknik diatas.

Pola Gerakan Tersusun

Pola penyerangan dalam permainan sepak bola dapat dilakukan dengan gerakan tersusun. Gerakan tersusun merupakan jenis pola penyerangan sepak bola yang disusun menurut posisi pemainnya. Setiap pemain memiliki posisinya masing masing sehingga strategi ini dapat disebut free role play. Contohnya seorang pemain berada dalam posisi gelandang tengah maka tugasnya berada di area tengah lapangan sehingga ia tidak boleh meninggalkan tempatnya tersebut.

Dengan posisinya tersebut ia tidak dapat mundur kebelakang ataupun maju kedepan. Sistem ini berlaku untuk posisi setiap pemain. Posisi tersebut misalnya sayap kanan, sayap kiri, bek, dan sebagainya. Pola penyerangan sepak bola ini harus dilatih lebih matang agar tim dapat melewati pertahanan lawan dan dapat mencetak goal. Pola yang harus diperhatikan meliputi tendangan penjur, tendangan bebas, tendangan pertama maupun lemparan kedalam.

Pola Untuk Menghadapi Pertahanan Rapat

Dalam beberapa kasus sering kali kita temukan pemain lawan memberikan perlawanan sengit. Contohnya ketika mereka memasang pola pertahanan sepak bola dengan begitu rapatnya sehingga terkesan tidak ada celah. Pemain penyerang pun harus memutar otak dan berpikir bagaimana cara melewati pertahanan tersebut agar bisa mencetak gol.

Ada banyak pola penyerangan dalam permainan sepak bola yang digunakan untuk menghadapi pertahanan rapat dari lawan. Untuk menghadapinya kalian dapat mengoper bola panjang secara langsung agar lawan dapat keluar dari pertahanan yang mereka buat. Pola penyerangan sepak bola ini memang berguna untuk memancing lawan agar pertahanan mereka dapat ditembus. Pola ini memanfaatkan sayap kanan dan sayap kiri dalam mengacaukan pertahanan lawan.

Pola Mencari Ruang Kosong

Adapula pola penyerangan dalam permainan sepak bola dengan memanfaatkan ruang kosong yang tersedia. Pola penyerangan sepak bola ini bertujuan untuk melakukan pola operan terobosan agar penyerangan dapat berjalan dengan baik.

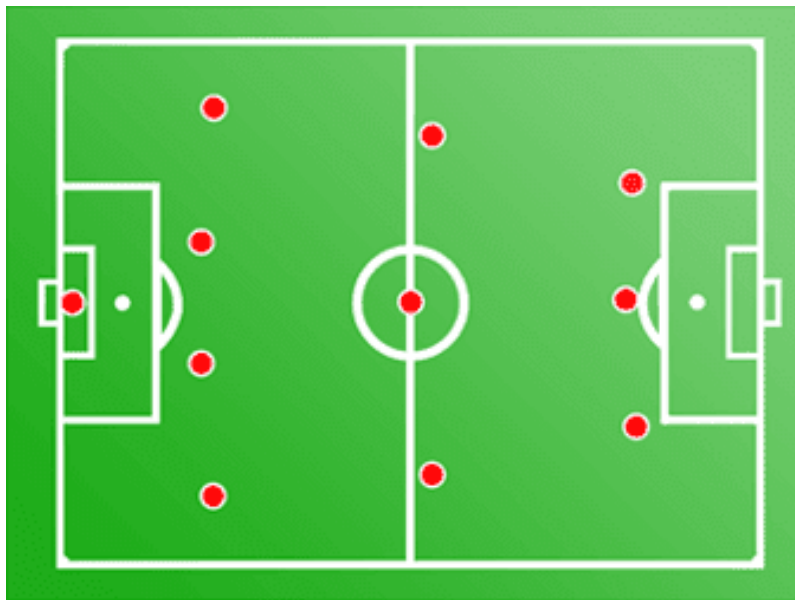
Dalam menyusun sebuah pola penyerangan dalam permainan sepak bola diperlukan hal hal penting yang harus anda gunakan. Penyerangan tersebut memiliki tujuan agar dapat memasukkan goal ke gawang lawan sebanyak mungkin. Sistem serangan tersebut dapat berjalan dengan baik apabila permainan sepak bola dapat dikuasai. Keberhasilan sebuah serangan tidak tergantung tajam atau tidak sebuah pelancaran serangan.

Menyusun pola serangan memerlukan beberapa hal seperti pemain yang membantu serangan tersebut, pemain yang dapat mengatur serangan, pemain yang dapat memancing lawan agar daerah lawan dapat diterobos, dan adanya pemain yang bertugas mencetak goal. Hal hal tersebut diperlukan agar penyerangan dapat dikombinasikan dengan baik. Selain itu pemain juga harus pintar memahami kelemahan dari pemain lawan.

Pola penyerangan dalam permainan sepak bola terdapat beberapa formasi yang dapat menunjang sebuah serangan yang akan dilakukan. Berikut beberapa formasi dalam pola penyerangan sepak bola :

Tipe Formasi Penyerangan 4-3-3

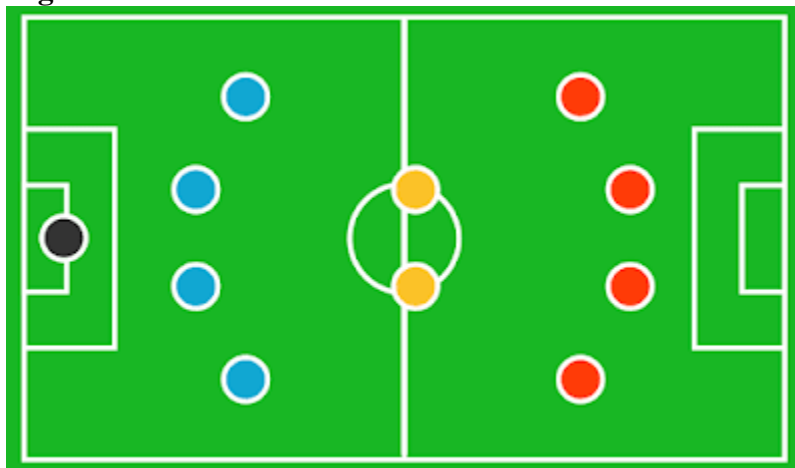
Formasi menyerang dalam sepak bola memiliki peran penting dalam menentukan kemenangan. Bisa dipastikan semua kesebelasan pasti punya formasi serta strategi fleksibel untuk berhadapan dengan musuh yang spesifik. Dalam sesi kali ini saya akan memberikan contoh formasi menyerang sepak bola yang efektif.



Formasi 4-3-3

Formasi 4-3-3 banyak dipakai oleh para klub sepak bola karena efisiensinya dalam bertahan maupun menyerang. Formasi pola penyerangan sepak bola ini terdiri dari 4 pemain bek, 3 pemain gelandang dan 3 pemain penyerang. Dibagian belakang formasi terdapat satu pemain yang bertugas sebagai bek kanan, dua pemain yang bertugas sebagai poros halang dan satu pemain yang bertugas sebagai bek kiri. Formasi ini juga menempatkan gelandang kiri, gelandang kanan dan gelandang tengah dibagian tengah lapangan. Selanjutnya bagian depan formasi terdapat penyerang kiri, penyerang kanan dan penyerang tengah.

Tipe Formasi Penyerangan 4-2-4



Formasi 4-2-4

Selanjutnya terdapat pola penyerangan dalam permainan sepak bola dengan formasi 4-2-4. Formasi pola penyerangan sepak bola ini terdiri dari 4 pemain bek, 2 pemain gelandang dan 4 pemain penyerang. Dibagian belakang formasi terdapat satu pemain yang bertugas sebagai bek kanan, dua pemain yang bertugas sebagai poros halang dan satu pemain yang bertugas sebagai bek kiri. Formasi ini juga menempatkan gelandang kiri dan gelandang kanan dibagian tengah lapangan. Selanjutnya bagian depan formasi terdapat dua pemain penyerang kiri luar dan dua pemain penyerang kanan luar.

Pola Pertahanan Dalam Permainan Sepak Bola

Bertahan merupakan strategi terbaik ketika tim kalian sedang terpojok atau kesulitan menyerang. Dalam beberapa kasus pola pertahanan sepak bola yang kuat justru bisa menciptakan celah sehingga terjadilah serangan balasan. Hal inipun sesuai kata pepatah dimana bertahan adalah cara menyerang terbaik.

Dalam permainan sepak bola terdapat pola pertahanan yang harus anda susun agar lawan tidak dapat menerobos daerah sendiri. Pola pertahanan sepak bola merupakan sebuah strategi yang disusun secara matang agar daerah sendiri dapat terjaga dan tidak kebobolan lawan. Pola pertahanan dalam permainan sepak bola bertujuan untuk mempertahankan daerah agar tidak mudah diterobos lawan, menjaga agar gawang tidak kemasukan bola dan untuk mengambil bola dari pemain lawan.

Teknik bertahan tersebut dapat berjalan dengan baik apabila tekanan lawan dapat diminimalisir. Pertahanan dalam sepak bola dapat dibagi menjadi beberapa kategori. Berikut jenis pola pertahanan dalam permainan sepak bola.

Pola Pertahanan Man to Man (Satu Lawan Satu)

Man to man marking atau menandai lalu menghadapi lawan satu lawan satu merupakan pola pertahanan sepak bola yang cukup efektif. Pertahanan ini dapat dilancarkan dalam keadaan membawa bola ataupun tidak membawa bola. Pemain lawan yang berada dalam daerah pertahanan harus dijaga dengan ketat. Apabila pemain lawan tersebut berada diluar daerah pertahanan maka pemain penjaga tidak bertugas mengawal lawan tersebut.

Tapi saat musuh berada di zona pertahanan maka pemain belakang pun harus menempel pada lawan untuk mengurangi ruang geraknya. Dengan demikian pembawa bola pun akan kesulitan melakukan umpan atau mengoper.

Pola Pertahanan Area (Zone Marking)

Selanjutnya terdapat pola pertahanan dalam permainan sepak bola berupa zone marking. Pola pertahanan area merupakan pola pertahanan sepak bola yang dilakukan dengan cara membuat sebuah formasi didalam area sendiri. Pola pertahanan ini menggunakan prinsip penunjang agar dapat mempertahankan area sendiri.

Prinsip pertahanan sepak bola tersebut berupa pengamanan daerah pertahanan dari serangan lawan, membutuhkan kerja sama semua anggota tim, menggunakan pola pertahanan berlapis agar daerah sendiri tidak mudah diterobos, menghambat serangan lawan, menggunakan formasi yang kokoh, dan menggunakan pola pertahanan yang mendorong pemain sendiri kembali keposisi masing masing.

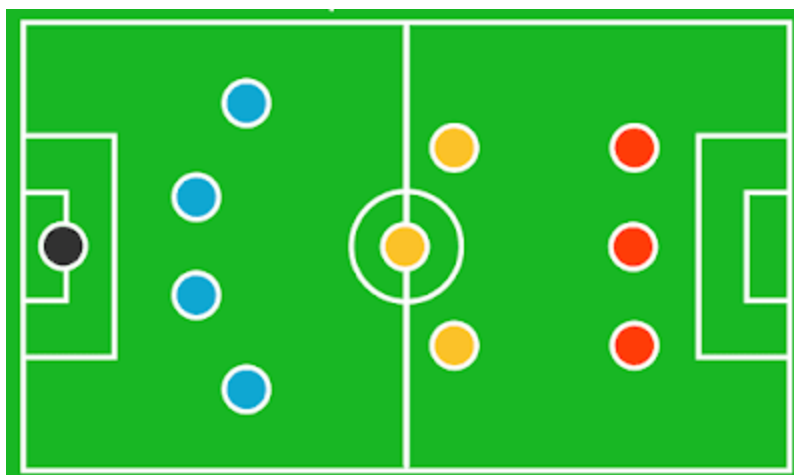
Pola Pertahanan Kombinasi

Adapula pola pertahanan dalam permainan sepak bola yang memadukan pola man to man dengan pola zone marking. Pola pertahanan sepak bola ini tergolong strategi yang cukup kompleks dan rumit. Strategi ini dilakukan dengan cara pemain menjaga lawan dan tiba tiba melakukan gerakan pindah tempat. Namun tugas penjagaan tersebut diserahkan kepada pemain yang paling dekat dengannya. Pola pertahanan ini memerlukan koordinasi yang baik antara pemain satu dengan pemain lainnya.

Pola pertahanan dalam permainan sepak bola menggunakan beberapa formasi yang digunakan untuk menjaga daerah sendiri. Tapi untuk menunjang strategi yang kalian pakai tentu membutuhkan formasi yang sesuai pula. Untungnya saya telah mempersiapkan beberapa formasi bertahan dalam berbagai situasi dan kondisi.

Formasi Pertahanan 4-3-3

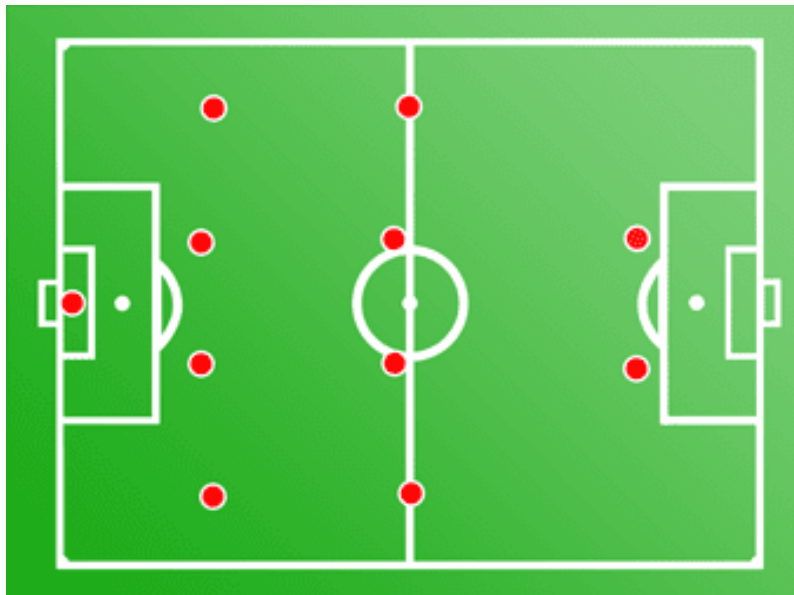
Pola pertahanan dalam permainan sepak bola terdapat formasi 4-3-3. Formasi pola pertahanan sepak bola ini menggunakan 4 pemain bek, 3 pemain gelandang, dan 3 pemain penyerang. Dibagian belakang formasi terdapat satu pemain yang bertugas sebagai bek kanan, dua pemain yang bertugas sebagai poros halang dan satu pemain yang bertugas sebagai bek kiri. Formasi ini juga menempatkan gelandang kiri, gelandang kanan, dan gelandang tengah dibagian tengah lapangan. Selanjutnya bagian depan formasi terdapat pemain penyerang kiri, pemain penyerang kanan, dan pemain penyerang tengah.



Formasi 4-3-3

Secara garis besar pola bertahan 4-3-3 bisa dibilang cukup efektif karena terdapat 4 pemain belakang yang bertugas menjaga area gawang. 3 pemain tengah pun turut serta menambah fleksibilitas ketika hendak melakukan serangan balasan.

Formasi Pertahanan 4-4-2



Selanjutnya terdapat pola pertahanan dalam permainan sepak bola dengan formasi 4-4-2. Formasi pola pertahanan sepak bola ini menggunakan 4 pemain bek, 4 pemain gelandang, dan 2 pemain penyerang. Dibagian belakang formasi terdapat pemain yang bertugas sebagai bek kanan, stopper, bek kiri dan liberto. Formasi ini juga menempatkan gelandang bertahan, gelandang serang, sayap kanan dan sayap kiri dibagian tengah lapangan. Selanjutnya bagian depan formasi terdapat dua pemain penyerang.

Demikianlah penjelasan mengenai pola penyerangan dalam permainan sepak bola dan pola pertahanan dalam permainan sepak bola. Permainan tersebut dapat anda kuasai dan anda menangkan dengan pola penyerangan dan pertahanan diatas. Semoga artikel ini dapat bermanfaat. Terima kasih

Lampiran 2. Penilaian

3.1 Instrumen Penilaian Pengetahuan

A. Penilaian Sikap

Lembar Observasi Penilaian Sikap

No	Nama	Aspek penilain			Nilai	Prediket	Deskripsi Dalam Rapor
		Jujur	Disiplin	Kerjasama			
1							
2							
3	Dst....						

Pedoman penilaian Sikap :

Sikap yang dinilai

1. Jujur, dengan aspek penilaian :
 - a. Tidak menyalin hasil kerja kelompok lain.
 - b. Tidak menyalin pekerjaan rumah teman
2. Disiplin, dengan aspek penilaian :

- a. Sudah hadir dalam kelas saat guru memasuki ruangan
 - b. Meminta izin ketika mau keluar kelas.
3. Kerja sama, dengan aspek penilaian :
- a. Aktif diskusi dalam kelompok
 - b. Terlibat saat presentasi hasil diskusi

Pedoman rubrik penskoran

Skor	Kriteria	Nilai	Prediket
4	Selalu	91 - 100	Sangat Baik (SB)
3	Sering	81 - 90	Baik (B)
2	Kadang-kadang	75 - 80	Cukup (C)
1	Tidak pernah	< 75	Kurang (K)

Jurnal

Kelas :

No	Hari/Tgl	Nama	Kejadian /Perilaku	Butir Sikap	Pos/Neg	Tindak Lanjut
1.						
2.						
3.						
4.						
11	Dst....					

Lembar Penilaian Diri

Mata Pelajaran : PJOK
 Kelas/Program : XII/MIPA-IPS
 Kompetensi : KD 3.1
 Nama Peserta didik :

Bacalah pernyataan dibawah ini dengan seksama, dan berikan tanda (√) sesuai dengan keadaan dirimu yang sebenarnya.

No	Penyataan	Ya	Tidak
1.	Saya mengenali hampir seluruh alat ukur yang ditampilkan oleh guru		
2.	Saya selalu aktif dalam kegiatan pembelajaran		

3.	Saya bertanggung jawab dalam kegiatan pembelajaran		
4.	Saya bertoleransi terhadap teman dalam melakukan diskusi kelompok		
5.	Saya kreatif dalam melakukan percobaan		
6.	Saya jujur dalam memberikan data hasil percobaan		
7.	Saya berani menunjukkan rasa keingintahuan		
8.	Saya menghargai pendapat teman dalam berdiskusi dan presentasi		

Lembar Penilaian Teman Sejawat

Mata Pelajaran : PJOK
 Kelas/Program : XII/MIPA - IPS
 Kompetensi : KD 3.1
 Nama peserta didik yang diamati :
 Waktu Pengamatan :

No	Pernyataan	Muncul	
		Ya	Tidak
1.	Aktif dalam kegiatan pembelajaran		
2.	Bertanggung jawab dalam kegiatan pembelajaran		
3.	Toleransi terhadap teman dalam melakukan diskusi kelompok		
4.	Kreatif dalam melakukan percobaan		
5.	Jujur dalam memberikan data hasil percobaan		
6.	Menunjukkan rasa keingintahuan		
7.	Menghargai pendapat teman dalam berdiskusi dan presentasi		

B. Penilaian Pengetahuan

Kisi-Kisi Penilaian Pengetahuan

KD/IPK	Materi Pembelajaran	Kelas/Semester	LOTS/ MOTS/ HOTS	Bentuk Soal	Nomor Soal

1	2	3	4	5	6
3.1.1 Mengkoordinasikan keterampilan gerak salah satu permainan bola besar.	Sepak Bola	X I/1	MOTS	Uraian	1

Pedoman Penilaian Pengetahuan :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor total}} \times 100 \%$$

Lampiran Penilaian Pengetahuan

Bentuk Instrumen : Tes Tertulis (Uraian)

Nama :

Kls :

Jawab soal berikut ini dengan tepat dan jelas

No	Soal	Jawaban
1	<p>Perhatikan pernyataan dibawah ini :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. 4-3-3 2. 4-4-2 3. 5-3-2 4. 3-5-2 5. 4-2-4 6. 3-4-3 <p>manakah strategi meyerang dan bertahan yang baik permainan sepak bola....</p> <p>A. 1 dan 3</p>	A. 1 dan 3

	<p>B. 3 dan 4</p> <p>C. 2 dan 5</p> <p>D. 1 dan 2</p> <p>E. 4 dan 6</p>	
--	---	--

Kunci Jawaban:

Soal	Kunci Jawaban	Skor
<p>Perhatikan pernyataan dibawah ini :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. 4-3-3 2. 4-4-2 3. 5-3-2 4. 3-5-2 5. 4-2-4 6. 3-4-3 <p>Manakah strategi meyerang dan bertahan yang baik permainan sepak bola....</p> <ol style="list-style-type: none"> A. 1 dan 3 B. 3 dan 4 C. 2 dan 5 D. 1 dan 2 E. 4 dan 6 	<p>Pertama kita harus memahami terlebih dahulu posisi pemain yang ada dalam permainan sepak bola, termasuk fungsi serta perannya masing, dalam permainan mainan sepak bola ada beberapa wilayah yang yang terbagi dari daerah pertahan, daerah tengah dan daerah serang, untuk posisi yang baik kita harus menyeimbangkan semua wilayah tersebut atau jika ingin menyerang maka tentu wilayah serang harus menempatkan pemain lebih banyak diarea tersebut sebaliknya juga berlaku degan bertahan</p> <p>posisi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. 4-4-3 <p>Artinya kita menempatkan 4 pemain bertahan, 3 pemain tengah dan 3 pemain depan, ini artinya kita sedang mengusung visi menyerang</p> <p>posisi</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. 5-3-2 <p>Artinya kita menempatkan 5 pemain bertahan, 3 pemain tengah dan 2 pemain depan, ini artinya kita sedang mengusung visi bertahan, karena pemain yang berada dibaring belakang lebih banyak</p>	<p>2</p> <p>3</p>

	Jumlah skor								
	Skor maks soal								
	% Ketuntasan								

B. Hasil Analisis Penilaian Harian

Nama Sekolah : SMA Negeri 3 Painan
Mata Pelajaran : PJOK
Kelas/semester : XII MIPA-IPS/Ganjil
Tahun Pelajaran : 2021/2022
Kompetensi Dasar : 3.1 Menganalisis keterampilan gerak salah satu permainan bola besar
hasilkan koordinasi gerak yang baik*)

.

1. Ketuntasan Belajar

a. Perorangan

- Jumlah Peserta :
- Jumlah Peserta Yang Tuntas :
- Jumlah Peserta Yang Tidak Tuntas :

b. Klasikal

- Jumlah Soal :
- Jumlah Soal Yang Tuntas :
- Jumlah Soal Yang Tidak Tuntas :

2. Kesimpulan

- a. Perlu remedial secara klasikal soal nomor :
- b. Peserta Didik Yang Perlu remedial :
- c. Perlu pengayaan soal nomor :
- d. Peserta didik yang perlu pengayaan :

C. Lembar Kegiatan Remedial

Nama Sekolah : SMA Negeri 3 Painan
Mata Pelajaran : PJOK
Kelas/semester : XII MIPA-IPS/Ganjil
Tahun Pelajaran : 2021/2022
Kompetensi Dasar : 3.1 Menganalisis keterampilan gerak salah satu permainan bola besar untuk
menghasilkan koordinasi gerak yang baik*)

.

No	Nama Siswa	Indikator Yang Belum Tuntas	Kegiatan Yang Dilaksanakan		Keterangan
			PembelajaranKembali	Ujian Kembali	
1					
2					
dst					

D. Lembar Kegiatan Pengayaan

Nama Sekolah : SMA Negeri 3 Painan
Mata Pelajaran : PJOK
Kelas/semester : XII MIPA-IPS/Ganjil
Tahun Pelajaran : 2021/2022
Kompetensi Dasar : 3.1 Menganalisis keterampilan gerak salah satu permainan bola besar untuk menghasilkan koordinasi gerak yang baik*)

No	Nama Siswa	Indikator Pengayaan	Kegiatan Yang Dilaksanakan		Keterangan
			Tugas Mandiri	Tutor Sebaya	
1					
2					
dst					

E. Daftar Hadir Remedial dan Pengayaan

Nama Sekolah : SMA Negeri 3 Painan
Mata Pelajaran : PJOK
Kelas/semester : XII MIPA-IPS/Ganjil
Tahun Pelajaran : 2021/2022
Hari/Tanggal :
Pukul :
Kompetensi Dasar : 3.1 Menganalisis keterampilan gerak salah satu permainan bola besar untuk menghasilkan koordinasi gerak yang baik*)

No	Nama Siswa	Kelas	Tanda Tangan	
			Remedial	Pengayaan
1				
2				
dst				

